

Febriansyahi, M. R., Manggalao, S. (2024). Efektivitas Program Layanan Wisata Arsip Untuk Anak Sekolah Waras) Dalam Upaya Edukasi Arsip Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. *Prediksi*. Vol. 23 (2) 128-138.

Efektivitas Program Layanan Wisata Arsip Untuk Anak Sekolah (Waras) Dalam Upaya Edukasi Arsip Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Moch Rozzaq Febriansyahi^{1*}, Singgih Manggalao²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: rozzaquhuy@gmail.com, singgih.m.adneg@upnjatim.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

12 Mei 2024

Received in revised form:

14 Juni 2024

Accepted:

16 Juli 2024

Keyword:

effectiveness, program, public service, WARAS

Kata Kunci:

Efektivitas, Program, Pelayanan Publik, WARAS

ABSTRACT

Archives play a crucial role in managing information, preserving and providing efficient access to important documents and information in various contexts, both from the public and private sectors. In the era of information revolution, technology, and changing organizational dynamics, the need for effective and efficient information management is increasingly urgent. The use of information technology has transformed the archival discipline from traditional physical document storage to complex digital information management. In East Java Province, the Office of Libraries and Archives presents archival public services, especially the School Children's Archive Tour (WARAS) program. WARAS is designed to educate school children about the importance of preserving and maintaining archives, by combining tourism with an educational approach. Registration of WARAS participants is done through an application called W.A.R.A.S in Playstore, where schools submit registration by attaching a request letter uploaded through the application. By using the theory of program effectiveness by Sutrisno (2010), there are 5 indicators including: program understanding, target accuracy, timeliness, goal achievement, and real change indicators.

ABSTRAK

Kearsipan memegang peran krusial dalam pengelolaan informasi, memelihara, serta memberikan akses yang efisien terhadap dokumen dan informasi penting dalam berbagai konteks, baik dari sektor publik maupun swasta. Dalam era revolusi informasi, teknologi, dan perubahan dinamika organisasi, kebutuhan akan pengelolaan informasi yang efektif dan efisien semakin mendesak. Penggunaan teknologi informasi telah mentransformasi disiplin kearsipan dari penyimpanan dokumen fisik tradisional menjadi pengelolaan informasi digital yang kompleks. Di Provinsi Jawa Timur, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menghadirkan layanan publik kearsipan, terutama program Wisata Arsip Anak Sekolah (WARAS). WARAS dirancang untuk memberikan edukasi terhadap anak sekolah mengenai pentingnya menjaga serta memelihara arsip, dengan mengkombinasikan wisata dengan pendekatan edukasi. Pendaftaran peserta WARAS dilakukan melalui aplikasi bernama W.A.R.A.S di Playstore, dimana sekolah mengajukan pendaftaran dengan melampirkan surat permohonan yang diunggah melalui aplikasi tersebut. Dengan memakai teori efektivitas program oleh Sutrisno (2010) ada 5 indikator diantaranya: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan indikator perubahan nyata.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

* Corresponding author: rozzaquhuy@gmail.com

PENDAHULUAN

Kearsipan merupakan sebuah disiplin yang penting dalam pengelolaan informasi, yang bertujuan untuk memelihara, mengatur, dan memberikan akses yang efisien terhadap dokumen, catatan, dan informasi penting dalam berbagai konteks, baik dari sektor publik maupun swasta. Peran kearsipan sangatlah signifikan dalam menjaga kontinuitas organisasi, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, serta melestarikan sejarah dan memori kolektif suatu entitas atau masyarakat.

Seiring dengan revolusi informasi, teknologi, dan perubahan dalam dinamika organisasi, kebutuhan akan pengelolaan informasi yang efektif dan efisien semakin mendesak. Kearsipan sebagai disiplin telah bertransformasi dari penyimpanan tradisional dokumen fisik menjadi pengelolaan informasi digital yang kompleks. Hal ini menunjukkan peran penting teknologi informasi dalam mengubah cara kearsipan dijalankan.

Penerapan praktik terbaik dalam kearsipan juga memperhatikan perlunya mematuhi standar, kebijakan, dan peraturan yang berlaku. Pengelolaan arsip yang baik tidak hanya membutuhkan keterampilan dalam pengaturan dan pemeliharaan, tetapi juga kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang relevan serta standar keamanan dan privasi informasi.

Dalam era di mana akses informasi menjadi semakin mudah, tantangan utama dalam kearsipan adalah memastikan ketersediaan informasi yang akurat, terverifikasi, dan dapat diandalkan, sambil tetap mempertimbangkan perlindungan data pribadi dan rahasia organisasi. Kajian dalam bidang kearsipan terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi dan perubahan dinamika organisasi. Oleh karena itu, penelitian dan inovasi dalam pengelolaan informasi arsip menjadi sangat penting untuk memenuhi tuntutan zaman yang terus berubah. Arsip sebagai media utama dalam segala bentuk informasi memberikan sebuah layanan yang dapat memberikan semua sumber informasi yang dibutuhkan seseorang. Hal ini berkaitan dengan pelayanan publik.

Pelayanan publik memegang peran sentral dalam menjaga keberhasilan suatu negara dalam memenuhi kebutuhan warga, meningkatkan kualitas hidup, serta memastikan inklusivitas dan keadilan dalam masyarakat. Pelayanan publik merujuk pada berbagai layanan yang disediakan oleh lembaga pemerintah atau sektor publik kepada masyarakat, namun tidak terbatas pada kesehatan, pendidikan, keamanan, infrastruktur, administrasi, dan layanan sosial.

Pentingnya pelayanan publik yang efektif dan efisien semakin diakui seiring dengan tuntutan yang berkembang pesat dari masyarakat yang semakin cerdas dan beragam. Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi, ekspektasi akan pelayanan yang lebih cepat, terjangkau, mudah diakses, serta berkualitas tinggi semakin meningkat. Hal ini mendorong organisasi pelayanan publik untuk terus beradaptasi dan berinovasi guna memenuhi tuntutan tersebut.

Pemerintah mengemban tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan publik agar segala kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Pelayanan publik merupakan bentuk layanan yang sudah diterapkan dan diperoleh bagi individu ataupun kelompok tertentu. Pelayanan publik juga perlu mengoptimalkan kualitas layanan yang telah dimanfaatkan dengan menciptakan pelayanan berbasis sistem informasi dan elektronik agar mampu berkeunggulan dan berkompetisi. Penyediaan pelayanan secara optimal untuk masyarakat dalam bentuk berbagai sarana dan prasarana melalui e-government (Ainun et al., 2022).

Pada zaman ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat ini, pelayanan publik harus mampu selaras dengan kemajuan zaman untuk mewujudkan kemudahan pelayanan agar dapat dimengerti oleh semua kalangan masyarakat. Dalam menciptakan sistem pemerintahan yang baik diperlukan adanya metode peningkatan pelaksanaan akses pelayanan berbasis internet ataupun secara *online*. Bentuk upaya yang dilakukan pemerintah ialah menciptakan pelayanan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara *online* (dalam jaringan) supaya pelayanan tidak dapat terhambat (Arum & Irhandayaningsih, 2019).

Indonesia pada masa sekarang telah terdapat pelaksanaan serta penerapan berbagai sistem pelayanan publik berteknologi. Bahkan terdapat pula keberhasilan berbagai sistem pelayanan publik yang memanfaatkan teknologi dan didapatkan masyarakat sekitar. Ilmu pengetahuan teknologi informasi yang semakin maju menjadikan masyarakat mengubah mekanisme masyarakat terkait pencarian informasi, transformasi tersebut menjadikan lembaga penyedia layanan informasi seperti layanan kearsipan berteknologi. Pemerintahan Provinsi Jawa Timur mengemban kewajiban menjamin tersedianya layanan kearsipan berbasis teknologi serta pelaksanaan pelayanan (Pertwi & Meirinawati, 2022).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai suatu contoh instansi yang mampu mengimplementasikan wujud pelayanan publik kearsipan dengan mengedukasi anak usia dini berupa pelayanan bernama WARAS. WARAS atau lebih dikenal dengan Wisata Arsip Anak Sekolah merupakan sebuah program pelayanan kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jatim yang bertujuan untuk memberikan edukasi anak sekolah mengenai pentingnya menjaga serta merawat arsip-arsip. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jatim mengemas berbagai arsip diubah sedemikian rupa agar mampu mengedukasi anak sekolah menggunakan langkah-langkah menyenangkan yaitu dengan metode menggabungkan antara berwisata dan mengedukasi. Pelayanan WARAS diberikan kepada anak sekolah seperti SD, SMP, dan SMA dan masyarakat umum. (Luhur Pambudi, 2018).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur menyediakan layanan pendaftaran peserta WARAS melalui aplikasi W.A.R.A.S yang terdapat di playstore. Dengan tata cara sebagai berikut :

- Pendaftaran Wisata Arsip bagi anak-anak sekolah dilakukan melalui media *online*.
- Aplikasi pendaftaran bernama W.A.R.A.S dan bisa di download di playstore.
- Pihak sekolah mengajukan pendaftaran dengan menyertakan surat permohonan yang diberikan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, surat tersebut di scan/foto kemudian diupload melalui aplikasi W.A.R.A.S.

Namun saat ini telah terjadi maintenance server dan aplikasi W.A.R.A.S masih belum dapat di akses dikarenakan Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur sebagai server aplikasi sedang melakukan maintenance/peremajaan server besar besaran untuk semua aplikasi inovasi yang ada di Organisasi Perangkat Daerah atau Dinas/Badan di Lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Di tahun 2017, program WARAS mendapatkan apresiasi dari Kemen PAN RB. WARAS telah berhasil meraih angka TOP 99 dan lolos penyeleksian sebagai TOP 40 inovasi pelayanan publik. Saat menjadi TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik tahun 2017 dari 3.054 inovasi yang terdaftar, Pemprov Jatim memiliki 6 layanan yang berhasil masuk dalam kompetisi sebagai inovasi terbaik. WARAS dibawah pengelolaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu dari keenam layanan yang lolos TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik.



Gambar 1. Bus WARAS

Sumber: Dokumen Instansi

Awal mula dimulainya WARAS beroperasi sambil berkeliling kota Surabaya menggunakan kendaraan bus unit dengan rute kunjungan tersebut dimulai dari Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov. Jatim di Jalan Jagir Wonokromo.



Gambar 2. Rute Perjalanan WARAS

Sumber : Dokumen Peneliti

Ada beberapa agenda dalam pelaksanaan WARAS yang dilakukan secara Offline yaitu Melihat pameran arsip dan pemutaran film dokumenter, Melihat pengelolaan arsip, keliling Kota Surabaya, dan kunjungan ke Museum Bersejarah.



Gambar 3. Pelaksanaan e-WARAS

Sumber : Dokumen Peneliti

Program WARAS berubah skema di tahun 2021 berbarengan dengan adanya virus Covid-19 yang melanda seluruh penjuru dunia. WARAS yang awalnya dilaksanakan secara langsung/luring berubah menjadi virtual/daring melalui aplikasi Zoom Meeting yang dinamakan e-Waras. Pelaksanaan e-Waras berjalan cukup lancar, meskipun terdapat beberapa kendala seperti jaringan *trouble* menjadi penyebab Zoom menjadi tersendat.

Tujuan dari penelitian ini guna menjabarkan efektivitas pelaksanaan program WARAS (Wisata Arsip Anak Sekolah) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul " Efektivitas Program Layanan Wisata Arsip Untuk Anak Sekolah (WARAS) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Dalam Upaya Edukasi Arsip Sejak Dini".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder berupa studi pustaka dan wawancara secara langsung di lapangan. Lokasi penelitian berlokasi di kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov. Jatim yang bertempat di Jl. Jagir Wonokromo No. 350 Surabaya. Dengan memakai teori efektivitas program oleh Sutrisno (2010) ada 5 indikator yaitu :

1. **Pemahaman Program.** Sutrisno (2010) mengatakan bahwa pemahaman program merupakan indikator pertama dalam efektivitas program.
2. **Ketepatan Sasaran.** Berdasarkan pernyataan Sutrisno (2010) terkait Indikator ketepatan sasaran program merupakan sasaran yang dituju harus sesuai dengan ketetapan peraturan sebelumnya agar program mampu dijalankan secara efektif.
3. **Ketepatan Waktu.** Dalam pengukuran efektivitas program, indikator ketepatan waktu ialah sebuah program dinilai efektif apabila waktu yang sebelumnya ditentukan telah sesuai. Hal tersebut dikarenakan jika suatu program semakin tepat waktu, maka program tersebut akan semakin efektif.
4. **Tercapainya Tujuan.** Dalam efektivitas program terdapat indikator tercapainya tujuan yang dibuktikan apabila suatu program semakin menghasilkan manfaat, maka program tersebut akan semakin efektif.
5. **Indikator Perubahan Nyata.** Sutrisno (2010) menyatakan bahwa indikator perubahan nyata dibuktikan dengan suatu program dinyatakan efektif apabila program memberikan perubahan secara nyata dan didapatkan melalui sasaran program secara langsung.

Sumber pengambilan data ini melalui data primer dan sekunder. Data primer peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pihak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jatim seperti bapak Cipung Rinto selaku Kepala Seksi Pelayanan Kearsipan dan bapak Kayodi Sikumbang sebagai Pegawai PTT-PK. Sedangkan data sekunder peneliti melakukan studi pustaka melalui penelitian terdahulu yang berfokus pada Program WARAS milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov. Jatim.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program WARAS merupakan program yang langsung di kelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai media edukasi sejak dini tentang kearsipan yang ditujukan langsung kepada anak sekolah. Pelaksanaan program WARAS diatur melalui Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2018 tentang Layanan Wisata Arsip Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Layanan wisata arsip ialah kegiatan pemberian layanan wisata kearsipan kepada masyarakat dan anak-anak sekolah yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.

Program WARAS merupakan program pelayanan publik untuk menciptakan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Program WARAS memiliki prosedur dalam pendaftaran sekolah yang hendak menjadi peserta WARAS yaitu Pendaftaran Wisata Arsip Untuk anak-anak sekolah dilakukan secara online, kemudian aplikasi pendaftaran bernama W.A.R.A.S dan bisa di download di playstore, Pihak sekolah mengajukan pendaftaran dengan menyertakan surat permohonan yang diberikan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, surat tersebut di scan/foto kemudian diupload melalui aplikasi W.A.R.A.S.

Tahun	Total Pengunjung
2019	2911 Orang
2020	540 Orang
2021	1990 Orang
2022	1995 Orang

Tabel 1. Jumlah Peserta WARAS Tahun 2019-2022

Sumber : Dokumen Peneliti

Dilihat dari data jumlah peserta WARAS dari tahun 2019-2020 mengalami perubahan signifikan hal itu didasari dengan adanya wabah virus Covid-19 yang melanda Indonesia. Perubahan skema pelaksanaan program pun berubah yang awalnya secara luring dengan menggunakan bus WARAS, berubah daring melalui Zoom meeting.

Efektivitas Program Layanan Wisata Arsip Untuk Anak Sekolah (WARAS) Dalam Upaya Edukasi Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Efektivitas Program WARAS diukur berdasarkan indikator efektivitas program menurut Sutrisno (2010) yang terdiri atas lima indikator, diantaranya: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

1. Pemahaman Program

Sutrisno (2010) mengatakan bahwa indikator pertama dalam efektivitas program ialah pemahaman program. Pemahaman suatu program merupakan implementasi program sehingga program terlaksana secara lancar, para sasaran program sangat membutuhkan adanya pemahaman program supaya program terlaksana dengan baik. Pemahaman program dalam Wisata Arsip Anak Sekolah adalah cara peserta program memahami keberadaan program WARAS. Hal tersebut bermakna bahwa semakin sasaran program

memahami WARAS, maka Tingkat keefektifan program tersebut semakin meningkat. Berdasarkan wawancara peneliti kepada bapak Cipung Rinto selaku Kepala Seksi Pelayanan Kearsipan menyebutkan bahwa :

"Setiap sekolah yang mengajukan surat untuk mengikuti WARAS ya sudah paham mas terkait program WARAS seperti apa dan pastinya sekolah juga turut sosialisasi ke muridnya terkait program WARAS yang hendak mereka ikuti"

Pemahaman tersasar dengan baik kepada peserta program yaitu anak sekolah melalui kolaborasi stakeholder antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dengan Sekolah yang hendak mendaftar. Antusiasme masyarakat tinggi dibuktikan dengan jumlah pendaftar dari tahun ketahun yang melebihi 500 peserta di setiap tahunnya.(Vega Dwi Arista, 2022).

2. Ketepatan Sasaran

Indikator ketepatan sasaran suatu program berdasarkan pernyataan Sutrisno (2010) yaitu sasaran yang dituju harus sesuai dengan ketentuan aturan sebelumnya supaya program mampu dijalankan secara efektif. Adanya kesinambungan dengan program Wisata Arsip Anak Sekolah, dapat dinilai sudah tepat. Mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No 6 Tahun 2018 dijelaskan bahwasannya program waras tertuju pada masyarakat dan anak-anak sekolah. Indikator ketepatan sasaran pada program WARAS dinilai sudah efektif. Naiknya jumlah peserta dari tahun 2019-2020 yang mencapai lebih dari 1000 peserta dan keseluruhan peserta berasal dari sekolah yang mengajukan mengikuti program WARAS. Pemilihan lokasi dan agenda kegiatan juga telah disiapkan secara matang oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dimulai dari :

- Agenda pertama yakni melihat pameran arsip dan pemutaran film dokumenter,
- Melihat pengelolaan arsip di depo arsip
- Keliling Kota Surabaya
- Kunjungan ke kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur
- Kemudian museum bersejarah yang terdapat di Kota Surabaya.

3. Ketepatan Waktu

Pengujian efektivitas sebuah program melalui indikator ketepatan waktu menurut Sutrisno (2010) ialah nilai efektif suatu program dapat dibuktikan apabila ada kesesuaian antara program dengan waktu yang sebelumnya ditentukan dan semakin tepat waktu pelaksanaan program maka program tersebut semakin bernilai efektif. Ketepatan waktu yang dimaksud adalah pemanfaatan waktu tidak berlebihan ataupun tidak kekurangng sesuai penentuan dan kesepakatan waktu dari awal program terbentuk. Menurut peneliti dalam meneliti efektivitas program WARAS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dinilai belum secara sempurna dikatakan efektif. Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur menyatakan adanya perubahan skema dalam pelaksanaan program WARAS. Hal ini dikarenakan adanya wabah virus yang melanda yakni Covid-19 dari 2020 hingga 2022 yang mengharuskan adanya perubahan skema pelaksanaan WARAS yang awalnya dilaksanakan secara langsung/luring dirubah menjadi daring melalui aplikasi Zoom meeting dan penamaan WARAS dirubah menjadi e-WARAS. Pelaksanaan program secara online melalui Zoom meeting dirasa kurang efektif karena hanya memberikan edukasi dan sosialisasi melalui komputer. Awalnya WARAS memiliki rute perjalanan WARAS dengan

mengunjungi Museum bersejarah, kali ini dilakukan secara daring dan peserta tidak merasakan *euforia* mengikuti WARAS dan berkunjung ke museum. Per tanggal 20 Desember 2020 aplikasi W.A.R.A.S yang ada di playstore tidak dapat dioptimalkan. Menurut Kayodi Sikumbang selaku pegawai sistem informasi di pelayanan kearsipan menyebutkan

"Per tanggal 20 Desember 2023 aplikasi W.A.R.A.S masih belum dapat di akses dikarenakan Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur sebagai server aplikasi sedang melakukan maintenance/peremajaan server besar besaran untuk semua aplikasi inovasi yang ada di Organisasi Perangkat Daerah atau Dinas/Badan di Lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Timur."

Hal ini sangat mengganggu jalannya WARAS di tahun 2023 dikarenakan pihak yang hendak mendaftar sebagai peserta waras tidak bisa mendaftar secara *online*. Bahkan sampai sekarang belum terdapat kejelasan pasti terkait waktu pelaksanaan WARAS di akhir tahun 2023, tidak ada bentuk klarifikasi langsung dari pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.

4. Tercapainya Tujuan

Pengujian efektivitas program melalui indikator tercapainya tujuan berdasarkan pernyataan Sutrisno (2010) ialah apabila suatu program semakin bermanfaat, maka efektifitas program tersebut akan semakin meningkat. Program Wisata Arsip Anak Sekolah (WARAS) dapat dikatakan efektif dalam memberikan manfaat bagi peserta program WARAS. WARAS bertujuan memperluas wawasan mengenai edukasi kearsipan kepada masyarakat umum dan anak sekolah. Program WARAS yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur adalah salah satunya program pelayanan publik yang membawa peserta bisa merasakan edukasi dan juga berwisata dengan riang gembira.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provisni Jawa Timur menyebutkan program WARAS telah memenuhi tujuannya sebagai program pelayanan publik dan berdasarkan landasan hukum yang ada. Dilihat dari partisipasi pendaftar yang terlibat dalam program WARAS. Ini mencakup jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kunjungan ke lokasi arsip dan museum. Selain itu, tujuan adanya program WARAS yaitu peningkatan pemahaman sejarah dan budaya baik lokal maupun global. Melalui kunjungan ke tempat-tempat bersejarah atau institusi arsip, peserta dapat mengalami secara langsung warisan budaya dan sejarah yang mungkin tidak mereka pelajari di dalam kelas.

5. Indikator Perubahan Nyata

Suatu program dinilai efektif malalui indikator perubahan nyata menurut Sutrisno (2010) apabila program memberikan perubahan secara nyata yang didapatkan melalui sasaran program secara langsung. Perubahan nyata dalam Program WARAS adlaah sejauh mana tingkat keberhasilan Program WARAS dalam mencapai perubahan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur berharap agar program WARAS dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan anak-anak sekolah. Di tahun 2017 Program WARAS mendapat sebuah penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN RB). Kehadiran tim dari KemenPAN RB adalah untuk menjalankan memverifikasi Wisata Arsip untuk Anak Sekolah (WARAS) sebagai inovasi pelayanan publik yang telah berhasil lolos angka TOP 99 dan masuk penyeleksian menjadi TOP 40 inovasi pelayanan publik tahun ini (Helmi Supriyatno, 2017)

Saat kompetisi Inovasi Pelayanan Publik pada TOP 99, Pemprov Jatim memiliki 6 (enam) layanan inovasi yang berhasil menjadi inovasi terbaik dari 3.054 bentuk inovasi terdaftar lolos sebagai peserta kompetisi, baik dari kementerian, lembaga, provinsi, maupun BUMN atau BUMD lainnya. Kesuksesan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tidak terlepas dari 9 (sembilan) inovasi pemerintah kabupaten/kota di Jawa Timur yang telah dianugerahi penghargaan diantaranya, Kab. Banyuwangi, Bojonegoro, Kota Malang, Pasuruan, Pamekasan, Probolinggo, Sampang, Sidoarjo, dan Kota Surabaya. Dari lolosnya keenam layanan pada TOP 99 tersebut salah satunya ialah Layanan "Wisata Arsip untuk Anak Sekolah (WARAS)" dibawah pengelolaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.

Selain itu ditahun 2022 telah diadakannya survei oleh 6 pakar dan praktisi dari beberapa instansi. Antara lain, Dr. Wisnu, M. Hum. dari Universitas Negeri Surabaya, Prof. Dr. Aminuddin Kasdi, M.S. (Dewan Harian Cabang-DHC) 45 Surabaya, Dr. A. Fatikhul Amin Abdullah, M.Pd. dari Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) Cabang Jawa Timur, Ratih Kusmaharti, S. Pd, dari Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) Jawa Timur, dan Dra. Diah Ismiatun, M. Hum, dari Asosiasi Arsiparis Indonesia (AAI) Wilayah Jawa Timur, serta, Drs. Hirman Pratikto, M. Pd dari SMAN 2 Surabaya. Survei dilakukan terhadap sembilan unsur standar penilaian layanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PAN/RB Nomor 14 tahun 2017. Survei yang dilakukan mulai awal Maret hingga petengahan April 2022 didapati nilai nilai indeks mencapai 3,17. Sehingga nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 79,34 dengan mutu pelayanan B (Baik).

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian pada hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas Program Layanan Wisata Arsip Untuk Anak Sekolah (Waras) Dalam Upaya Edukasi Arsip Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sudah diimplementasikan dengan baik secara pelaksanaannya meskipun masih ditemukan terjadinya hambatan.

Berdasarkan penelitian terhadap Program WARAS yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Pemahaman Program:** Pemahaman program WARAS sangat penting bagi peserta, terutama anak sekolah, agar program berjalan efektif. Kolaborasi antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dengan sekolah menghasilkan pemahaman yang baik terhadap program ini, dibuktikan dengan antusiasme peserta yang tinggi dari tahun ke tahun.
2. **Ketepatan Sasaran:** Program ini secara tepat ditujukan kepada masyarakat dan anak-anak sekolah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Jumlah peserta yang meningkat menunjukkan bahwa program WARAS berhasil menarik perhatian sekolah-sekolah yang ingin bergabung serta telah merencanakan kegiatan dengan matang.
3. **Ketepatan Waktu:** Perubahan skema pelaksanaan program karena pandemi COVID-19 membuat pelaksanaan program beralih dari tatap muka menjadi daring melalui Zoom meeting. Meskipun demikian, hal ini menyebabkan beberapa kendala terutama terkait penggunaan aplikasi dan pelaksanaannya yang tidak sesuai dengan rencana awal.

4. **Tercapainya Tujuan:** Program WARAS efektif dalam memberikan manfaat kepada peserta. Melalui kunjungan ke lokasi arsip dan museum, peserta dapat memperluas pengetahuan mereka tentang sejarah dan budaya, sesuai dengan tujuan program ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan anak-anak sekolah.
5. **Indikator Perubahan Nyata:** Program ini telah mendapat pengakuan melalui penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN RB), serta hasil survei yang menunjukkan indeks kepuasan masyarakat yang baik. Program WARAS terbukti memberikan manfaat yang signifikan terhadap masyarakat dan peserta, walaupun mengalami beberapa hambatan terutama terkait implementasi daring di tengah pandemi.

Saran

Terdapat beberapa saran yang bisa diajukan untuk meningkatkan pelaksanaan Program Wisata Arsip (WARAS) yang dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur:

1. **Pengembangan Aplikasi dan Infrastruktur Teknologi:** Perlu dilakukan pembaruan serta pengembangan aplikasi W.A.R.A.S agar dapat diakses dengan baik oleh pengguna. Hal ini termasuk memastikan bahwa server aplikasi yang diperlukan berada dalam kondisi yang baik untuk memastikan kemudahan akses dan penggunaan aplikasi oleh sekolah-sekolah yang ingin mendaftar.
2. **Peningkatan Kualitas Layanan Daring:** Mengingat adanya perubahan skema dari tatap muka menjadi daring, perlu dilakukan peningkatan kualitas layanan dalam format daring. Mungkin dilakukan penggunaan platform yang lebih interaktif atau pengembangan metode pembelajaran daring yang lebih menarik bagi peserta.
3. **Sosialisasi dan Peningkatan Informasi:** Diperlukan sosialisasi yang lebih luas kepada masyarakat dan sekolah-sekolah tentang program WARAS. Informasi yang jelas dan lengkap mengenai prosedur pendaftaran, manfaat program, serta perubahan terkait pelaksanaan daring harus disampaikan secara efektif kepada calon peserta.
4. **Kolaborasi Lebih Lanjut:** Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat menjalin kerjasama lebih erat dengan pihak-pihak terkait, seperti institusi pendidikan, komunitas, atau pihak swasta, untuk memperluas jangkauan dan memberikan konten edukasi yang lebih beragam.
5. **Penguatan Pelatihan dan Materi:** Mungkin perlu dilakukan pelatihan bagi fasilitator atau pemandu program untuk memberikan layanan yang lebih baik. Penguatan materi yang disampaikan juga bisa menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas edukasi yang diberikan kepada peserta.

Poin-poin di atas dapat membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Wisata Arsip (WARAS) dan membuatnya lebih efektif serta bermanfaat bagi peserta, terutama anak-anak sekolah yang menjadi sasaran utama dari program ini. (DISPERPUSIP JATIM, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, V. Q., Indartuti, E., & Hariyoko, Y. (2022). Efektivitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Gemar Baca Masyarakat. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 2(2), 57–67. <https://doi.org/10.22225/jcpa.2.2.5891.57-67>
- Arum, T. N., & Irhandayaningsih, A. (2019). Pengolahan Arsip Dinamis Inaktif Dalam Upaya Mendukung Layanan Informasi di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Batang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 248.
- DISPERPUSIP JATIM. (2021, April 13). *KEGIATAN WISATA ARSIP UNTUK ANAK-ANAK SEKOLAH (WARAS) KINI TAMPIL DENGAN FORMAT BARU*. KEGIATAN WISATA ARSIP UNTUK ANAK-ANAK SEKOLAH (WARAS) KINI TAMPIL DENGAN FORMAT BARU
- Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 367–375. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11001>
- Helmi Supriyatno. (2017). Layanan WARAS Disperpusip Jatim Diapresiasi KemenPAN RB. *Bhirawa Online*. <https://www.harianbhirawa.co.id/layanan-waras-disperpusip-jatim-diapresiasi-kemenpan-rb/>
- Indrayana, S., Kurniawan, B. A., & Advenia, M. A. (2023). PENDAMPINGAN DALAM PROGRAM PENATAAN ARSIP DAN RESTORASI ARSIP. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7844–7847.
- Luhur Pambudi. (2018, November 20). Program WARAS, Cara Dinas Perpustakaan Daerah dan Kearsipan Jatim Dekatkan Siswa dengan Buku-Sejarah . *TribunJatim.Com*. <https://jatim.tribunnews.com/2018/11/17/program-waras-cara-dinas-perpustakaan-daerah-dan-kearsipan-jatim-dekatkan-siswa-dengan-buku-sejarah>
- Pertiwi, A. I., & Meirinawati. (2022). Analisis Penerapan Standar Pelayanan WARAS... Analisis Penerapan Standar Pelayanan WARAS (Wisata Arsip Anak Sekolah) Berbasis Elektronik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Pada Masa Pandemi COVID19. *Publika*, 11(1), 1447–1460.
- Sari, C. N., Heriyanto, M., & Rusli, Z. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga. *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 15(1), 135–141.
- Vega Dwi Arista. (2022, April 15). Disperpusip Jawa Timur, Kepuasan Masyarakat Atas Layanan WARAS Bernilai Baik. *Radarsidoarjo*. <https://radarsidoarjo.jawapos.com/kota-delta/85932701/disperpusip-jawa-timur-kepuasan-masyarakat-atas-layanan-waras-bernilai-baik>